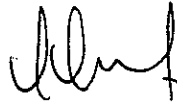

	PELAYANAN PASIEN TRAUMA DI TRAUMA CENTER		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.018	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pelayanan pasien trauma di trauma <i>center</i> adalah rangkain kegiatan untuk menagani pasien yang mengalami trauma.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pelayanan pasien trauma di trauma <i>center</i>.– Agar Pasien yang mengalami Trauma mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-050/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Dokter & Perawat IGD menangani pasien trauma sesuai tata laksana penanganan awal pasien di IGD.2. Dokter melakukan pemeriksaan :<ol style="list-style-type: none">a. Jika dokter jaga memutuskan pasien dapat rawat jalan maka pasien dikelola sesuai prosedur rawat jalan.b. Jika dokter jaga memutuskan pasien memerlukan rawat inap maka pasien dikelola sesuai prosedur rawat inap.3. Dokter melakukan pemerikasan kepada pasien trauma kepala maka dokter jaga menghubungi DPJP yang pertama kali adalah Dokter Spesialis Bedah Syaraf dan dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a. CT scan kepala non kontrasb. <i>Rontgen thorax</i>c. <i>Rontgen cervical</i>d. Pemeriksaan penunjang yang lain jika dibutuhkan sesuai pemeriksaan dokter jaga dan advis DPJP.4. Dokter melakukan pemerikasan kepada pasien tidak terdapat trauma kepala tetapi memiliki trauma lokomotor/<i>bone</i> maka dokter IGD		

TERKENDALI

	PELAYANAN PASIEN TRAUMA DI TRAUMA CENTER		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.018	No. Revisi 01	Halaman 2 / 2
	<p>mengkonsulkan pasien kepada DPJP dokter bedah ortopedi dan dilakukan pemeriksaan rontgen bagian tertentu dan pemeriksaan penunjang yang lain jika dibutuhkan sesuai pemeriksaan dokter jaga dan advis DPJP.</p> <p>5. Dokter melakukan pemerikasan kepada pasien trauma segala usia, tidak ada trauma kepala dan trauma sistem lokomotor maka dokter jaga IGD mengkonsulkan pasien ke DPJP Dokter Spesialis Bedah Umum dan dilakukan pemeriksaan rontgen atau CT scan dan pemeriksaan penunjang yang lain jika dibutuhkan sesuai pemeriksaan dokter jaga dan advis DPJP.</p> <p>6. Dokter melakukan pemerikasan kepada pasien mengalami <i>multiple trauma</i>, dokter jaga melakukan konsul ke beberapa dokter spesialis (rawat bersama) dengan DPJP dokter dengan lokasi trauma yang mengancam nyawa dan membutuhkan operasi segera/cito.</p> <p>7. Jika membutuhkan penanganan oleh dokter spesialis (bedah anak dan bedah lainnya) yang tidak terdapat di Rumah sakit Hamori, maka pasien akan distabilkan dan dikonsulkan dahulu kepada dokter bedah umum untuk mendapatkan penanganan awal emergensi dan kemudian disiapkan rujukan ke rumah sakit yang memiliki layanan untuk menangani pasien tersebut.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Inap - Unit Intensif (ICU/PICU/NICU) - Unit Radiologi - Instalasi Bedah Sentral 		

TERKENDALI